

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia usaha semakin ketat seiring dengan perkembangan zaman. Setiap pelaku usaha dapat dengan mudah menjangkau setiap konsumen, hal tersebut mendorong setiap perusahaan untuk selalu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam usahanya supaya daya saing perusahaan tersebut semakin meningkat.

Selain usaha dalam bentuk barang dagangan, ada juga bentuk usaha yang menyediakan pelayanan jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah kesehatan. Kesehatan adalah hal yang penting bagi manusia untuk bisa bertahan hidup juga melakukan aktivitas, Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat. Pentingnya akan kesehatan mendorong pemerintah untuk mendirikan layanan kesehatan yang baik, supaya masyarakat dapat mengakses kebutuhan akan kesehatannya. Layanan kesehatan adalah salah satu jenis layanan yang bersifat publik dan merupakan salah satu ujung tombak dalam pembangunan kesehatan dalam masyarakat.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan kesehatan, diperlukan unit yang baik dalam industri kesehatan. Dengan adanya unit yang baik, maka akan tercipta masyarakat yang sehat, Salah satu unit yang ada didalam industri kesehatan adalah klinik. Klinik memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Klinik merupakan pertolongan pertama untuk menangani masalah

kesehatan masyarakat. Diperlukan pelayanan yang baik agar kinerja klinik tersebut mumpuni. Klinik yang baik adalah klinik yang sesuai dengan kualifikasi yang diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh menteri kesehatan No. 9 Tahun 2014. Salah satu klinik di Yogyakarta yaitu klinik Pratama Realino adalah salah satu klinik yang menyediakan pelayanan kesehatan.

Klinik Pratama Realino beralamat di Jl. Mataram No. 66 Yogyakarta. Klinik tersebut adalah klinik swasta yang dimiliki oleh sebuah yayasan sosial, yaitu Yayasan Realino Seksi Pengabdian Masyarakat atau dikenal juga dengan nama YR-SPM yang dikelola oleh Rm. Yohanes Adrianto SJ dan beberapa pegawainya. Klinik tersebut dibawahi oleh dokter umum, yaitu dr. Caraka Anto dan dibantu oleh beberapa pegawai lain untuk mengurus klinik.

Sebagian besar pasien yang berobat ke klinik merupakan pasien peserta JKN. Dalam menentukan tarif untuk tiap layanan jasa yang disediakan, klinik tidak memiliki metode atau sistem khusus. tarif layanan jasa pada klinik hanya ditentukan dengan melihat rata-rata tarif pasien pada klinik lainnya dan biaya yang dibebankan terhadap tiap layanan jasa yang disediakan oleh klinik hanya didasarkan pada kebiasaan klinik tersebut, hal ini tentu dapat menimbulkan distorsi pada biaya, yaitu ketidakakuratan pembebanan biaya terhadap tiap layanan jasa yang diberikan pada pasien. Kebutuhan setiap pasien berbeda-beda bergantung pada penyakit yang dideritanya, layanan yang diberikan kepada pasien juga bergantung terhadap kebutuhan pasien. hal ini menyebabkan setiap layanan jasa yang diberikan kepada pasien di klinik dapat mengkonsumsi aktivitas-aktivitas overhead dalam porsi yang berbeda.

Di zaman sekarang ini situasi global menuntut sektor kesehatan untuk berbenah dalam menyediakan layanan kesehatan yang baik, kesehatan yang baik juga merupakan kriteria untuk menjadi suatu bangsa yang maju. Mustahil suatu negara dapat bertahan jika memiliki masyarakat yang tidak sehat. Diperlukan juga fasilitas dan pelayanan yang baik, termasuk dalam hal pembebanan biaya. Pembebanan biaya yang akurat memiliki peranan yang penting. Pembebanan biaya yang tidak akurat dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah yang dapat berakibat buruk bagi kelangsungan klinik itu sendiri. Salah satu alat manajemen yang baik adalah *Activity-Based Costing* (ABC).

ABC yaitu metode mengalokasikan biaya ke suatu produk yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Pada perusahaan jasa penerapan *Activity-Based Costing* menjadi kurang tepat karena perusahaan jasa banyak memiliki elemen-elemen yang *intangibile* dibandingkan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa dapat menggunakan penerapan metode baru yaitu *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) yang juga merupakan bagian dari *Activity Based Costing*. *Time Driven Activity Based Costing* salah satu model baru *Activity Based Costing* yang menyederhanakan proses penetapan biaya. Supaya dapat menghasilkan informasi terkait biaya yang lebih baik bagi klinik tersebut dan dapat membantu klinik untuk menghitung biaya untuk pelayanan kesehatan seorang pasien, sangatlah penting untuk melakukan pemodelan pembiayaan yang mana dapat membantu memberikan informasi yang berguna tentang jumlah sumber daya yang digunakan dan kemungkinan untuk menguranginya, serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas bagi klinik itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perhitungan biaya pelayanan kesehatan menggunakan metode *Time Driven-Activity Based Costing* Pada Klinik Pratama Realino.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilaksanakan untuk menghitung *unit cost* layanan jasa pada klinik pratama Realino Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang ingin diangkat adalah:

- 1. Berapa biaya pelayanan kesehatan yang dihitung dengan metode *Time Driven Activity Based Costing* pada di klinik Pratama Yogyakarta?**
- 2. Apakah terdapat selisih antara biaya menurut TDABC dan biaya yang dihitung oleh klinik Pratama Realino Yogyakarta?**

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian, peneliti membatasi masalah – masalah yang ada yaitu:

1. Data yang digunakan yaitu data akuntansi yang ada ditahun 2018
2. Data yang digunakan yaitu seluruh data kegiatan yang mempengaruhi seluruh aktivitas dan yang mengacu pada perhitungan *unit cost* yang terjadi di klinik.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah klinik memiliki kriteria yang diperlukan untuk menerapkan *Time Driven-Activity Based Costing*.
2. Untuk memberikan gambaran dan mengenalkan konsep *Time Driven-Activity Based Costing* dalam penentuan biaya pasien.
3. Untuk mengetahui besarnya biaya pasien di klinik dengan menggunakan *Time Driven-Activity Based Costing*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat bagi Klinik**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu klinik untuk memberikan informasi tentang kemungkinan penerapan metode *Time Driven-Activity Based Costing* dalam perhitungan biaya.

##### **2. Manfaat bagi penulis**

Diharapkan dapat memperoleh pengetahuan mengenai penerapan dari metode *Time Driven-Activity Based Costing* dalam perhitungan *unit cost* pemeriksaan di klinik serta untuk membandingkan dan juga menerapkan teori yang diperoleh mengenai metode TD-ABC selama studi dengan praktik secara nyata dan untuk menambah wawasan.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Objek & lokasi penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah Klinik Pratama Realino yang berada di Jalan Mataram No. 66 Yogyakarta.

### **1.6.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan melakukan sebuah analisis pada suatu klinik swasta di Klinik Pratama Realino Yogyakarta.

### **1.6.3 Sumber Data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data keuangan klinik yang terkait dengan perhitungan biaya yang ditetapkan dan data perhitungan penentuan oleh klinik terhadap layanan jasa yang ada di klinik serta data mengenai aktivitas yang dilakukan oleh klinik dalam memberikan layanan jasa kepada pasien.

### **1.6.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Observasi Langsung**

Melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara berurutan terhadap kegiatan yang akan diamati pada klinik.

## 2. Metode Wawancara

Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan di klinik pratama Realino.

### 1.6.5 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan sumber daya,
2. Mengestimasi biaya yang terjadi pada setiap sumber daya,
3. Mengestimasi kapasitas praktis pada sumber daya,
4. Mengelompokkan sumber daya berdasarkan aktivitas,
5. Menghitung unit cost dengan cara membagi total biaya dengan kapasitas praktis,
6. Menghitung pembebanan biaya pemeriksaan setiap jenis jasa pemeriksaan.

## **1.7 Rencana Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan peneitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan analisis data, serta sistematik pembahasan.

### **BAB II : *TIME DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING***

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori mengenai penentuan harga pokok setiap layanan jasa yang diberikan oleh klinik kepada pasien menggunakan metode *Time Diven Activity-Based Costing*.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM KLINIK PRATAMA REALINO YOGYAKARTA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang klinik, sejarah singkat, struktur organisasi klinik, tugas dan tanggung jawab klinik.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Dalam bab ini diuraikan tentang perhitungan biaya setiap layanan jasa dengan menggunakan pendekatan *Time Driven-Activity Based Costing* dan perbandingan penetapan biaya layanan jasa antara metode tradisional dan *Activity-Based Costing*.

## **BAB V : KESIMPULAN & SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran-saran kepada pihak klinik atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

